

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan keterampilan pertama yang diajarkan guru kepada peserta didik di bangku sekolah. Membaca di sekolah dasar (SD) juga adalah landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, maka membaca perlu mendapat perhatian guru. Menurut Tarigan (2008: 7) membaca adalah sebuah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.

Pentingnya membaca juga terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 5 tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan disebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Secara garis besar ayat tersebut menjelaskan bahwa membaca bagi warga masyarakat sangat penting. Untuk itu pembelajaran membaca juga harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan.

Kemampuan membaca tidak secara otomatis dimiliki oleh setiap manusia, karena harus didahului oleh aktivitas dan kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca itu sendiri tidak dikerjakan tanpa adanya minat dalam diri pembaca. Minat berhubungan dengan aspek kejiwaan, yakni perasaan individu, obyek, dan aktivitas. Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau

aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Djaali, 2013:121)

Minat adalah kecenderungan hati, gairah dan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007:769). Dalam hal ini minat baca biasa muncul dari dalam diri siswa sendiri. Akan tetapi lingkungan keluarga dan sekolah juga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca siswa. Hal ini diperlukan karena perkembangan minat baca merupakan salah satu faktor pendukung pendidikan. Kegiatan membaca menjadi sebuah kebutuhan apabila kita selalu ingin mengetahui isi dari suatu bacaan. Untuk dapat menangkap informasi dengan cepat seseorang harus membaca dengan serius apa yang dibacanya. Keseriusan siswa dalam membaca bergantung pada sikap siswa.

Menurut Sumayku (2011:24) sikap adalah perilaku yang berisi pendapat tentang sesuatu. Sementara menurut Allport yang dikutip oleh Gable (Djaali, 2013:114) mengemukakan bahwa sikap adalah suatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respon individu terhadap objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu. Sejalan dengan pernyataan Allport, Muhibbin Syah (2010:132) mengungkapkan bahwa sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

Sikap positif siswa terhadap kegiatan membaca dan bahan bacaan yang digunakan merupakan pertanda awal yang baik dalam pembelajaran membaca. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap kegiatan membaca dan bahan bacaan

yang digunakan, apalagi jika diiringi dengan timbulnya rasa tidak suka terhadap kegiatan tersebut dapat mempegaruhi tercapainya tujuan membaca. Untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya sikap negatif siswa, guru dituntut untuk menyediakan bahan bacaan yang dapat menarik siswa untuk mengikuti kegiatan membaca tersebut. Salah satu bahan bacaan yang dapat menarik siswa untuk membaca adalah *Big Book*.

Big book merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditbak dan memiliki pola teks yang sederhana. (Fitriani dan Aminin, 2013:3).

Menurut Andrew Wright (2009:126)“...*big book in which the texts is so big that it can be read by children about three or four metres away from you. Giant books are useful for the early stages of reading when you sit together with all the children and read the text with them.*” *Big Book* merupakan buku berukuran besar dengan teks yang berukuran besar pula yang memungkinkan anak-anak dapat membacanya sejauh 3-4 meter. *Big Book* berguna dalam tahap membaca dimana guru dan murid duduk bersma dan membaca buku tersebut bersama-sama. Dalam *Big Book* terdapat teks bacaan yang disertai dengan ilustrasi gambar. Gambar yang digunakan merupakan gambar yang menarik, bahasa yang digunakan juga bahasa yang sederhana dan mudah dibaca sesuai dengan perkembangan siswa (Yaacob dan Pinter, 2008 ; Nabila, 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Cipongkor 1, peneliti menemukan bahwa pembelajaran membaca yang dilakukan oleh guru kelas III sudah menggunakannya *Big Book*, adanya ketertarikan siswa terhadap *Big Book* dan tingginya antusiasme siswa dalam kegiatan membaca dengan menggunakan *Big Book*. Namun di sisi lain, berdasarkan wawancara penulis dengan guru kelas III diperoleh informasi bahwa minat baca anak masih rendah. Hal ini disebabkan penggunaan *Big Book* kurang didukung oleh fasilitas ruang baca yang tersedia di sekolah tersebut dikarenakan rusaknya ruang perpustakaan. Dari data pengunjung perpustakaan tahun 2014-2015 jumlah kunjungan siswa kelas III yang pada saat itu masih duduk di kelas I jumlah kunjungan masih rendah, terlihat dari dalam satu minggu siswa hanya mengunjungi perpustakaan satu atau dua hari itupun harus dibimbing oleh guru tidak atas kesadaran sendiri untuk membaca buku di perpustakaan ataupun meminjam buku dari perpustakaan. Namun guru kelas III dapat mensiasati rusaknya fasilitas perpustakaan tersebut dengan membawa buku bacaan ke kelas dan memerintahkan siswa untuk membaca, tetapi dari 29 jumlah siswa kelas tersebut hanya 10-15 orang yang membaca buku selebihnya siswa hanya melihat-lihat gambar yang terdapat di dalam buku tersebut. Temuan di atas menunjukkan bahwa di MI Cipongkor 1, telah terjadi kesenjangan antara positifnya sikap siswa terhadap penggunaan *Big Book*, dengan rendahnya minat baca siswa.

Berdasarkan hasil observasi di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan sikap siswa terhadap penggunaan *Big Book*

hubungannya dengan minat baca siswa di kelas III MI Cipongkor 1 Kabupaten Bandung Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap siswa kelas III MI Cipongkor 1 Kabupaten Bandung Barat terhadap penggunaan *Big Book*?
2. Bagaimana minat baca siswa kelas III MI Cipongkor 1 Kabupaten Bandung Barat?
3. Adakah hubungan antara sikap siswa terhadap penggunaan *Big Book* dengan minat baca siswa kelas III MI Cipongkor 1 Kabupaten Bandung Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini diarahkan untuk mengetahui:

1. Sikap siswa kelas III MI Cipongkor 1 Kabupaten Bandung Barat terhadap penggunaan *Big Book*.
2. Minat baca siswa kelas III MI Cipongkor 1 Kabupaten Bandung Barat.
3. Hubungan antara penggunaan *Big Book* dengan minat baca siswa kelas III MI Cipongkor 1 Kabupaten Bandung Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritik

Memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan dan menambah pengetahuan khususnya dalam bidang penggunaan *Big Book*, minat baca dan hubungan antara penggunaan *Big Book* dengan minat baca siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa penggunaan *Big Book* mempunyai hubungan dengan minat baca siswa.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan praktek belajar mengajar yang sesungguhnya dan bekal untuk terjun di dunia pendidikan.

c. Bagi Pembaca

Memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan *Big Book* terhadap minat baca siswa.

E. Kerangka Pemikiran

Muhibbin Syah (2010:132) mengungkapkan bahwa sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek secara positif atau negatif. Sedangkan menurut Wulan (2010:170) yang mengutip pendapat Ajzen mengatakan sikap adalah predeposisi yang telah dipelajari untuk memberi reaksi yang konsisten secara Favorabel atau tidak Favorabel terhadap suatu objek. Sikap tidak dibawa sejak lahir, namun diperoleh secara gradual melalui pengalaman-pengalaman yang didapat dari lingkungan. Timbulnya sikap seseorang terhadap apa yang diterimanya merupakan sebab akibat dari adanya rangsangan objek yang ditampilkan.

Bentuk-bentuk sikap terhadap bahan bacaan berupa *Big Book* dapat bersifat positif dan negatif. Sikap yang positif terhadap *big book* akan memberikan reaksi yang positif atau menyukai bacaan, sedangkan sikap yang negatif terhadap *big book* akan memberikan reaksi tidak menyukai membaca.

Big Book merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca antara guru dan siswa (Anggraeni, 2016:85). *Big Book* dibuat dalam ukuran besar, biasanya berukuran A3, A4, dan A5 sehingga dapat terbaca oleh siswa dalam jumlah yang banyak dan dalam jarak yang cukup jauh (USAID Prioritas, 2014: 42).

Terdapat beberapa karakteristik dari *big book*. Menurut Karges-Bone (dalam Colville-Hall dan O'Connor, 2006), bahwa *big book* merupakan cerita

singkat yang terdiri dari 5-10 halaman dan mengandung materi yang menarik bagi siswa. Halaman pada *big book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Terdapat gambar yang mempunyai makna untuk membantu siswa dalam memahami bacaan.

Sementara itu, Rahma dkk (2010:766) mengemukakan minat baca adalah dorongan yang dapat memengaruhi perilaku dan tindakan yang kemudian diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca. Sedangkan Dalman (2013:141) mengatakan bahwa minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu.

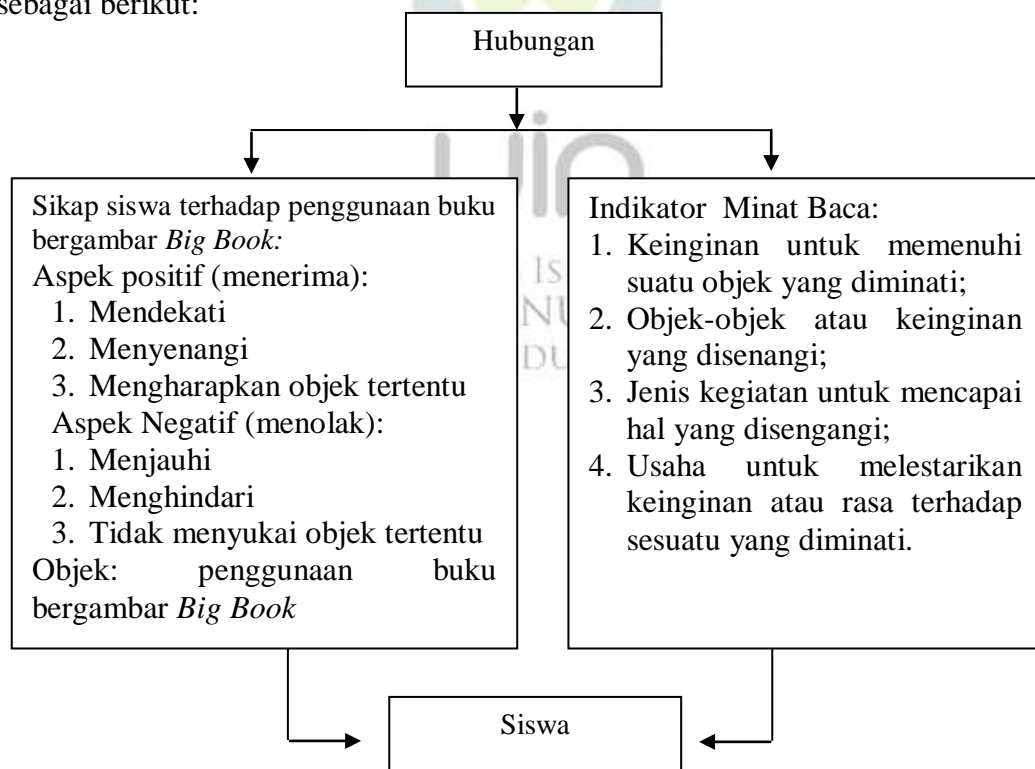
Senada dengan pendapat di atas, Siswati (2010:127) yang mengutip pendapat Getzels menggambarkan minat sebagai disposisi khas tersusun melalui pengalaman yang dimiliki individu, mendorong individu untuk mencari objek, aktivitas, pemahaman, keterampilan dan tujuan sebagai hasil dari perhatian dan pengarahan kemampuan yang dimilikinya. Minat terhadap membaca berarti disposisi yang mendorong individu untuk mencari kesempatan dan sumber-sumber untuk melakukan aktivitas membaca. Maka dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kemauan yang mendorong seseorang untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu: variabel X (sikap siswa terhadap penggunaan *Big Book*) dan variabel Y (minat baca siswa). Kedua variabel akan diukur dengan cara mendalami indikator dari masing-masing variabel. Untuk mendalami variabel (X) sikap siswa terhadap penggunaan *Big*

Book, merujuk pada pendapat dari Sarlito Wirawan Sarwono (2000:97), bahwa indikator sikap itu terdiri dari aspek positif (menerima) meliputi: mendekati; menyenangkan dan mengharapkan objek tertentu. Sedangkan aspek negatif (menolak) terdiri dari: menjauhi; menghindari; membenci; dan tidak menyenangkan.

Adapun untuk pendalaman variabel Y (minat baca), peneliti merujuk pada pendapat Nana Syaodih Sukmadinata (2007:145), yang mengungkapkan bahwa indikator minat adalah keinginan untuk memenuhi suatu objek yang diminati; objek-objek atau keinginan yang disenangi; jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi; dan usaha untuk melestarikan keinginan atau rasa terhadap sesuatu yang diminati.

Uraian kerangka pemikiran di atas, secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1
Bagan Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu: variabel X, sikap siswa terhadap penggunaan *Big Book* dan variabel Y minat baca siswa. Oleh karena itu, penulis merumuskan hipotesisnya, semakin positif sikap siswa terhadap *big book* maka semakin tinggi minat baca siswa. Sebaliknya, semakin negatif sikap siswa terhadap *big book* maka semakin rendah minat baca siswa.

Rumusan hipotesis pada penelitian ini terdiri dari hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis Kerja (H_a) sebagai berikut:

H_0 = tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap siswa terhadap penggunaan *Big Book* dengan minat baca siswa.

H_a = terdapat hubungan yang signifikan antara sikap siswa terhadap penggunaan *Big Book* dengan minat baca siswa.

Untuk menguji kebenaran hipotesis di atas dilakukan dengan membandingkan harga t hitung dengan harga t tabel. Bila t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya bila t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka hipotesis (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi yang akan dianalisis dengan menggunakan logika. Sedangkan data kuantitatif diperoleh

dengan menyebarkan angket yang akan dianalisis dengan menggunakan statistik korelasi

2. Sumber Data

a. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian ini adalah MI Cipongkor 1 Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat. Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan pada lokasi sekolah yang terjangkau oleh peneliti.

b. Populasi

Sugiyono, (2015:119) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Cipongkor 1 dengan jumlah 29 orang.

c. Sampel

Arikunto (2010:130) menjelaskan bahwa sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Apabila subjek atau populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi dan sampel total. Selanjutnya, bila jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sehubungan dengan jumlah populasinya 29 orang siswa, maka diambil sampel semua kelas III MI Cipongkor 1 yang berjumlah 29 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Sugiyono, (2015:196) menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Teknik ini tidak terbatas orang, tetapi juga objek-objek. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila meneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden diamanati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini sasaran observasi adalah siswa beserta kegiatan membaca dengan menggunakan *big book*.

b. Angket

Menurut Sugiyono (2015:193) kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini penulis gunakan untuk mengangkat data mengenai sikap siswa terhadap penggunaan *big book* dan minat baca siswa. Jenis angket yang digunakan berdasarkan skala Likert yaitu pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1.

4. Analisis Data

Analisis data diambil dari pengolahan data-data, baik data kuantitatif maupun data kualitatif. Data kualitatif dianalisis berdasarkan pendekatan logika, sedangkan data kuantitatif dengan menggunakan statistika. Secara operasional,

analisis data dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pertama analisis parsial dan tahap kedua dengan analisis korelasi.

a. Analisis Parsial

Analisis parsial adalah analisis yang dilakukan untuk mendalami dua variabel secara terpisah dan digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Dalam hal tersebut, untuk mengetahui variabel X dan Y ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Analisis parsial variabel X dan Y

Mencari rata-rata setiap indikator dengan menggunakan rumus:

Untuk variabel X dan Y dengan rumus : $M = \frac{\sum fx}{N}$ dan

diinterpretasikan kedalam lima penilaian sebagai berikut :

0,51-1,50 = berarti sangat rendah

1,51-2,50 = berarti rendah

2,51-3,50 = berarti cukup

3,51-4,50 = berarti tinggi

4,51-5,50 = berarti sangat tinggi (Subana, 2000:32-33)

2) Uji normalitas masing-masing variabel dengan langkah sebagai berikut :

a) Mengurutkan data hasil penelitian dari mulai yang terbesar sampai yang terkecil.

b) Menentukan nilai rentang (R) dengan rumus :

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \quad (\text{Sudjana, 2005:47})$$

c) Menentukan kelas interval (K) dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Sudjana, 2005: 47})$$

d) Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus :

$$P = R : K \quad (\text{Sudjana, 2005:47})$$

e) Uji tendensi sentral dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

(1) Mencari Mean /rata-rata (\bar{X}) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

(2) Mencari Median (Me) dengan rumus :

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \quad (\text{Sudjana, 2005:79})$$

(3) Mencari nilai Modus (Mo) dengan rumus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \quad (\text{Sudjana, 2005:77})$$

f) Menentukan standar deviasi (SD) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Rahayu, 2014:71})$$

g) Menentukan derajat kebebasan (Dk) dengan rumus :

$$dk = K - 3 \quad (\text{Sudjana, 2005:293})$$

h) Menentukan nilai chi kuadrat (x^2)_{tabel} dengan taraf signifikansi

5%

i) Menentukan normalitas data dengan rumus :

- Jika $x^2_{hitung} <$ dari pada x^2_{tabel} maka akan dikatakan **normal**

- Jika $x^2_{hitung} >$ dari pada x^2_{tabel} maka akan dikatakan ***tidak normal***

b. Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Setelah data kedua variabel dianalisis secara terpisah, maka selanjutnya adalah menganalisis hubungan variabel X dan variabel Y, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan linieritas regresi dengan langkah sebagai berikut :

Menentukan persamaan regresi linier dengan rumus :

$$\hat{y} = a + b(x)$$

dimana:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum Y_i X_i - \sum X_i (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sudjana, 2005:315})$$

2) Menguji linieritas regresi dengan langkah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kuadrat total JK(T) dengan rumus:

$$JK(T) = \sum Y_i^2 \quad (\text{Sudjana, 2005:327})$$

b) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a JK (a) dengan rumus :

$$JK(a) = \frac{\sum (Y_i)^2}{n_i} \quad (\text{Sudjana, 2005:327})$$

c) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a ($JK(\frac{b}{a})$) dengan

$$\text{rumus: } JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left(\sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n} \right) \quad (\text{Sudjana, 2005:328})$$

d) Menghitung jumlah kuadrat residu JK_{res} dengan rumus :

$$JK_{res} = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right) \quad (\text{Sudjana, 2005:327})$$

e) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan JK(E), dengan rumus:

$$JK(E) = \left[\sum Y_I^2 - \frac{\sum (Y_i)^2}{n_i} \right] \quad (\text{Sudjana, 2005:331})$$

f) Menghitung kuadrat ketidakcocokan JK(TC) dengan rumus :

$$JK(TC) = JK_{\text{res}} - JK(E) \quad (\text{Sudjana, 2005:333})$$

g) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan Dk(E) dengan rumus :

$$Dk(E) = n - k \quad (\text{Sudjana, 2005:333})$$

h) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan Dk(Tc) dengan rumus

$$Dk(Tc) = k - 2 \quad (\text{Sudjana, 2005:333})$$

i) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan KT(E), dengan rumus:

$$KT(E) = \frac{JK(E)}{Dk(E)} \quad (\text{Sudjana, 2005:332})$$

j) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan JK(Tc), dengan rumus:

$$JK(Tc) = \frac{JK_{tc}}{Dk_{tc}} \quad (\text{Sudjana, 2005:332})$$

k) Menghitung nilai F ketidakcocokan (F_{tc}), dengan rumus:

$$F_{tc} = \frac{JK(Tc)}{Kt(E)} \quad (\text{Sudjana, 2005:332})$$

l) Menghitung nilai tabel dengan taraf signifikansi 5%

m) Menguji linieritas regresi dengan ketentuan :

- Jika $F_{tc} < F$ tabel, maka regresi diasumsikan linier
- Jika $F_{tc} > F$ tabel, maka regresi diasumsikan tidak linier

3) Mencari koefisien korelasi

a). Jika kedua variabel berdistribusi normal dan regresinya linier, maka digunakan rumus korelasi produk momen sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Sugiono, 2014:228})$$

b). Apabila salah satu dari kedua variabel berdistribusi tidak normal serta regresinya tidak linier maka digunakan metode *statistic non parametric* dari *Spearman* dengan rumus :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \quad (\text{Sugiono, 2014:245})$$

4) Uji Hipotesis (Signifikansi koefisien korelasi)

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi digunakan cara-cara sebagai berikut :

a). Menghitung harga nilai t, dengan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2014:251})$$

b). Menghitung t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, dengan rumus :

$$dk = n-2$$

c). Menghitung nilai t_{tabel} dengan menerapkan taraf signifikansi 5% (0,05)

d). Membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} untuk menguji hipotesis dengan ketentuan :

- Hipotesis diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$
- Hipotesis ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

5) Menentukan tinggi rendahnya koefisien korelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

0,00 – 0,20 = Korelasi sangat rendah

0,21 – 0,40 = Korelasi rendah

0,41 – 0,60 = Korelasi cukup

0,61 – 0,80 = Korelasi sedang

0,81 – 1,00 = Korelasi tinggi (Sudjana, 2005:179)

6) Menghitung kadar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y,

dengan rumus:

- Mencari derajat adanya korelasi dengan rumus :

$$K = \sqrt{1 - r^2}$$

- Menghitung kadar pengaruh (Kd) dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100$$

(Sudjana, 2005:13)

